

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI QUIZIZZ TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA ATTAQWA 02 KABUPATEN BEKASI

Fernita Aurelia¹, Adi Permana²

¹Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI

²Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI

¹fernitaurelia6@gmail.com, ²adipermana8579@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui adanya pengaruh aplikasi Quizizz terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Attaqwa 02 Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen semu (*quasi experimental*). Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik eksperimen dengan menggunakan kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas kontrol sebagai pembanding. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh aplikasi Quizizz terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Attaqwa 02 Kabupaten Bekasi, hal ini didasarkan dari uji nilai $t_{hitung} = 3,90$ dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = n1 + n2 - 2$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,70$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, hipotesis penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh aplikasi Quizizz pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Attaqwa 02 Kabupaten Bekasi dibandingkan dengan metode pembelajaran secara konvensional.

Kata Kunci: Pengaruh, Quizizz, Teks Eksposisi.

Abstract

The purpose of this study was to determine the influence of the Quizizz application on the ability to write exposition texts in class X students at SMA Attaqwa 02 Bekasi Regency. This study uses a quasi-experimental approach (quasi experiment). The research technique used was an experimental technique using an experimental class that was given treatment and a control class as a comparison. The results showed that there was an effect of the Quizizz application on the ability to write exposition texts in class X students at SMA Attaqwa 02 Bekasi Regency, this was based on the test value $t_{count} = 3.90$ with t_{table} for $\alpha = 0.05$ and $dk = n1 + n2 - 2$, so that $t_{table} = 1.70$ is obtained. Because $t_{count} \geq t_{table}$, the research hypothesis stated that H_0 is rejected, which means that there is a significant influence of the Quizizz application on Indonesian language learning on the ability to write exposition texts of class X students of SMA Attaqwa 02 Bekasi Regency compared to conventional learning method.

Keywords: Influence, Quizizz, Expository Text.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai sarana mendapatkan pengetahuan dan tempat menumbuhkan bakat yang berkualitas dalam diri seseorang sehingga dapat memberikan manfaat bagi orang lain. Pendidikan berkaitan erat dengan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar atau biasa disebut pembelajaran merupakan suatu bentuk interaksi yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan bahan ajar yang digunakan untuk menunjang terjadinya proses tersebut. Bahan ajar dalam pembelajaran di lingkungan sekolah dapat diartikan sebagai cara seorang pendidik untuk mengubah peserta didik dalam hal sikap, tingkah laku, maupun pengetahuannya.

Bahasa menjadi suatu hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena dalam pembelajaran dibutuhkan penggerak untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dengan bahasa, pendidik dapat mengutarakan maksud serta tujuan yang ingin disampaikan kepada peserta didik di dalam pembelajaran. Agar maksud serta tujuan tersebut tersampaikan dengan sesuai, maka bahasa yang digunakan harus baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang telah ada. Bahasa memiliki ruang lingkup yang mencakup empat macam aspek keterampilan dalam berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini saling berhubungan satu dengan lainnya. Dalam memperoleh semua keterampilan berbahasa tersebut dilakukan secara berurutan sesuai dengan kronologisnya. Pembelajaran menulis masih mendominasi dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini terkadang membuat siswa enggan untuk menuangkan gagasan, pemikiran, ide, karena merasa tidak memiliki bakat menulis dan tidak tahu apa sebenarnya tujuan menulis. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka kesulitan mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan padahal di benak mereka memiliki banyak gagasan. Apalagi jika bentuk karangannya adalah karangan ilmiah yang dituntut menggunakan bahasa baku. Dengan adanya permasalahan tersebut perlu adanya proses pembelajaran menulis di sekolah.

Menulis merupakan sebuah kegiatan menyampaikan, menyalurkan, serta mengekspresikan segala hal dalam bentuk tulisan. Menulis sulit untuk dikuasai dan dilakukan dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Karena untuk membuat tulisan yang bermutu, penulis harus menggunakan bahasa dan kata-kata yang menarik sehingga dapat menyampaikan informasi sesuai dengan makna yang ingin disampaikan. Menurut Tarigan (2013: 3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang bernilai dan bervariasi. Pendapat Tarigan ini benar karena dalam kegiatan menulis penulis harus pandai memanfaatkan sistem tulisan, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis tidak dapat dimiliki secara tiba-tiba tetapi harus melewati tahap latihan dan praktik yang konsisten. Menulis adalah hal yang sangat penting dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran.

Menulis merupakan kemampuan mengungkapkan suatu gagasan ke dalam bentuk tulisan (Susanto, 2016: 24). Di mana kegiatan menulis adalah kegiatan untuk menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan dengan maksud dan pertimbangan tertentu guna mencapai sesuatu yang dikehendakinya. Dalam menulis hendaknya memperhatikan ketentuan serta pemilihan kata agar gagasan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca.

Menurut Tarigan (2013: 9), kemampuan menulis tidak muncul secara tiba-tiba tetapi harus melalui latihan dan Realisasi yang sering dan teratur karena menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan pelatihan, keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Pendapat Tarigan ini menyatakan bahwa proses menulis tidak hanya melalui pelatihan singkat sekali atau dua kali saja namun perlu dilatih secara terus-menerus. Dengan adanya latihan yang rutin kemampuan menulis akan berkembang dengan baik sehingga dapat menghasilkan tulisan yang berkualitas. Oleh karena itu, keterampilan menulis sering disebut sebagai keterampilan yang rumit karena berkesinambungan dan saling berkaitan dengan keterampilan lainnya seperti menyimak berbicara dan membaca keterampilan menulis dapat menjadi wadah yang bermanfaat sebagai sarana penyampaian gagasan yang dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas penulis.

Seperti yang disampaikan oleh Erniati, dkk. (2021: 107), kemampuan menulis merupakan perwujudan bentuk komunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka dengan orang lain. Sehingga kemampuan menulis harus sesuai dengan kaidah penulisan yang ada agar pembaca dapat memahami maksud yang ingin disampaikan penulis melalui tulisannya. Dibandingkan dengan tiga kemampuan bahasa lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa hingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu. Hal ini perlu ditekankan karena kemampuan menulis disampaikan secara tidak langsung kepada pembaca sehingga pembaca harus memahami makna secara individu agar dapat mengerti maksud yang disampaikan oleh penulis.

Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan sebagai ala komunitas yang tidak Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga dapat menolong kita berpikir secara kritis. Juga dapat memudahkan merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Tulisan dapat membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita. Tidak jarang, kita menemui apa yang sebenarnya kita pikirkan dan rasakan mengenai orang lain, sebuah gagasan, masalah, dan kejadian di sekitar hanya dalam proses menulis yang aktual. Menulis adalah suatu bentuk berpikir, tetapi justru berpikir bagi membaca tertentu dan bagi waktu tertentu. Salah satu dari tugas-tugas terpenting penulis sebagai penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir, yang akan dapat menolongnya mencapai maksud dan tujuannya. Yang paling penting di antara prinsip-prinsip yang dimaksudkan itu adalah penemuan, susunan, dan gaya.

Teks eksposisi merupakan salah satu teks yang memberi penjelasan secara fakta tentang beberapa hal. Erniati (2021: 107) mengungkapkan bahwa teks eksposisi adalah uraian atau paparan yang berisi penjelasan atau informasi mengenai suatu hal yang diungkapkan berdasarkan fakta dengan menunjukkan berbagai bukti lugas yang bertujuan menambah pengetahuan pembaca. Teks eksposisi merupakan teks yang memaparkan suatu kejadian atau peristiwa secara jelas dan meyakinkan pembaca tentang sebuah informasi. Adapun karakter teks eksposisi, antara lain: (1) deskripsi objek yang berkaitan dengan topik; (2) daftar konsep atau ide berdasarkan hubungannya; (3) sebab akibat; (4) perbandingan atau kontras; (5) masalah atau solusi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah salah satu teks yang memiliki tujuan untuk menyampaikan sebuah informasi berdasarkan fakta yang terjadi

agar dapat menambah pengetahuan pembaca ketika membaca teks tersebut. Teks eksposisi memiliki beberapa jenis. Jenis-jenis teks eksposisi bisa membahas tentang isu pendidikan, politik, ekonomi, budaya, kesehatan dan masih banyak lagi. Ciri teks ini adalah menjelaskan informasi dengan topik tertentu, menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana. Penulisannya lugas, singkat, jelas dan berisi fakta. Bahasa baku dengan ejaan yang benar, netral dan objektif. Maksudnya tidak memihak dan tanpa ada unsur mempengaruhi pembaca untuk mengikuti pendapat penulis.

Hal ini telah terbukti pada saat observasi yang dilakukan oleh penulis mengenai kemampuan menulis. Kemampuan menulis peserta didik masih tergolong rendah, apalagi dalam pemilihan kata. Ada beberapa faktor yang memengaruhi hal tersebut, seperti kurangnya pengetahuan tentang bahasa dan teknik menulis yang baik dan benar. Kemampuan menulis tidak hanya diajarkan melalui penjelasan saja melainkan perlu adanya pengembangan ide yang ada di dalam pikiran peserta didik. Karena hal tersebut minat menulis pada peserta didik menjadi rendah dan menulis dianggap sebagai kegiatan yang sulit dilakukan. Maka penulis memilih menggunakan aplikasi Quizizz untuk merangsang pemahaman peserta didik atas apa yang telah diajarkan dan meningkatkan kemauan mereka untuk menulis.

Aplikasi Quizizz merupakan aplikasi yang mendukung pembelajaran, dari pembuatan materi, latihan, dan kuis dengan visual yang menarik. (Fazriyah, dkk., 2020). Pembuatan latihan atau kuis dengan visual yang dimaksud adalah guru dapat menambahkan gambar dalam soal. Penambahan gambar dalam soal membuat peserta didik lebih paham mengenai materi dan mudah untuk menjawabnya. Aplikasi Quizizz awalnya digunakan untuk permainan serta hiburan bagi anak-anak yang menyukai tantangan. Namun, akhir-akhir ini peranan aplikasi android ini diubah fungsinya oleh beberapa pendidik sebagai media pembelajaran. Perubahan fungsi dari aplikasi ini sangat membantu para pendidik dalam melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilakukan di kelas.

Dari penelitian terdahulu oleh Rahma Annisa dan Erwin yang berjudul Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SDN Sumur Batu 08 Jakarta Pusat dapat disimpulkan bahwa, penggunaan aplikasi Quizizz memberi murid mempunyai keaktifan karena ada pembelajaran dimana menampilkan teks serta gambar yang menarik dan pemberian latihan atau kuis berbasis permainan yang menyenangkan. Selain itu, aplikasi Quizizz dibantu oleh Google Meet, sehingga terdapat tanya-jawab dan mempraktikkan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari secara bersama-sama. Pembelajaran dan pemberian latihan atau kuis yang menyenangkan dalam aplikasi Quizizz juga membuat siswa semangat serta termotivasi untuk belajar, sehingga pemahaman siswa yang awal kurang menjadi lebih baik dan memahami materi secara lebih rinci. Pemahaman siswa yang baik meningkatkan hasil belajar. Maka dari itu, bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Quizizz terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV di SDN Sumur Batu 08 Jakarta Pusat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi Quizizz terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa Kelas X SMA Attaqwa 02 di Kabupaten Bekasi. Diharapkan dengan diketahuinya pengaruh penggunaan aplikasi Quizizz terhadap kemampuan menulis teks eksposisi dapat mendorong proses belajar menulis teks eksposisi pada siswa Kelas X SMA Attaqwa 02 di Kabupaten Bekasi.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yaitu dengan memberikan jenis perlakuan yang berbeda pada dua kelompok belajar siswa. Menurut Sugiyono (2014: 72) menyatakan bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Satu kelompok dijadikan sebagai kelompok eksperimen, yaitu diberikan perlakuan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan aplikasi Quizizz, sedangkan kelompok yang satu lagi sebagai kelompok kontrol dengan perlakuan pembelajaran dengan metode konvensional.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA Attaqwa 02 Kabupaten Bekasi tahun ajaran 2022/2023. Penulis mengambil sampel sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 15 siswa sebagai kelas eksperimen dan 15 siswa sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling terhadap siswa kelas X SMA Attaqwa 02 Kabupaten Bekasi. Menurut Sugiyono (2014: 82) teknik random sampling merupakan teknik sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan antara starata yang ada dalam populasi.

Instrumen dalam penelitian ini adalah hasil tes yang diberikan kepada siswa berupa tes kemampuan menulis teks eksposisi merupakan sebuah penilaian peserta didik dalam menuangkan gagasan atau menyampaikan informasi berdasarkan fakta dalam bentuk tulisan yang singkat, padat, dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk *post-test* yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-T terdapat uji hipotesis dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dan} \quad S_g = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Attaqwa 02 Kabupaten Bekasi tahun ajaran 2022/2023. Penulis mengambil sampel sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 15 siswa sebagai kelas eksperimen dan 15 siswa sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling terhadap siswa kelas X SMA Attaqwa 02 Kabupaten Bekasi.

Tabel 1
Info Grafis Responden

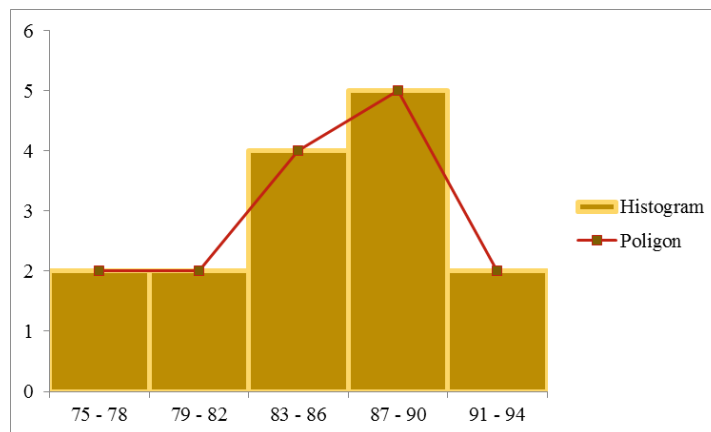
No.	Kategori	Keterangan
1	Usia	Siswa dalam penelitian ini memiliki usia yang sama pada kisaran 15 sampai 16 tahun.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki : 13 siswa dengan persentase 43%. Perempuan : 17 siswa dengan persentase 57%.
3	Agama	Agama para responden adalah Islam karena sekolah berada di bawah naungan yayasan sekolah Islam.
4	Suku	Beragam

Berdasarkan uraian di atas, siswa dapat dikatakan memiliki karakteristik yang sama sebagai responden penelitian. Responden penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Attaqwa 02 Kabupaten Bekasi. Pada penelitian ini diperoleh dari hasil tes seluruh responden penelitian yang berupa tes tertulis berupa teks eksposisi. Berdasarkan pemerolehan data penelitian tersebut, dilakukan perhitungan terhadap data dengan mentabulasikan ke dalam tabel pemerolehan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berikut hasil data distribusi frekuensi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 2
Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Kelas	Interval	f
1	75 - 78	2
2	79 - 82	2
3	83 - 86	4
4	87 - 90	5
5	91 - 94	2
	Jumlah	15

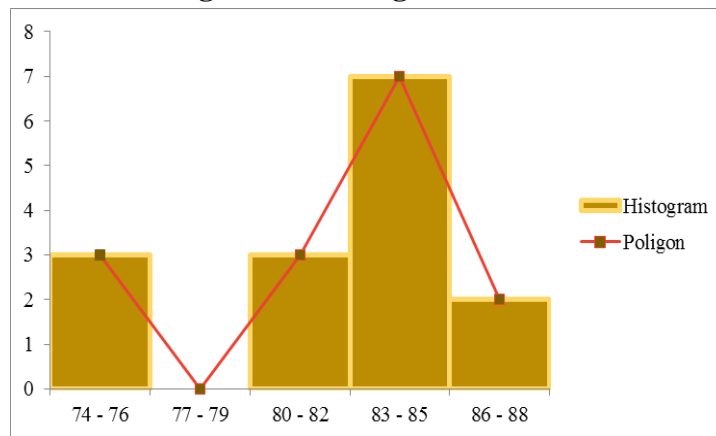
Gambar 1
Histogram dan Poligon Kelas Eksperimen



Tabel 3
Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Kelas	Interval	f
1	74 - 76	3
2	77 - 79	0
3	80 - 82	3
4	83 - 85	7
5	86 - 88	2
	Jumlah	15

Gambar 2
Histogram dan Poligon Kelas Kontrol



Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini adalah uji normalitas parametrik dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat*. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak berdasarkan data sampel yang diperoleh. Rumus yang dipakai untuk uji *Chi-Kuadrat* adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

χ^2 = nilai chi-kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

fe = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ artinya data tidak berdistribusi normal.

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal.

Tabel 4

Uji Normalitas Chi-Kuadrat Kelas Eksperimen

Interval	Fo	Tepi Kelas	Zi	Ztabel	F(Zi)	Li	Fe	χ^2_{hitung}
		74,5	-2,00	0,4772	0,0228			
75 - 78	2	78,5	-1,24	0,3925	0,1075	0,0847	1,2705	0,41887
79 - 82	2	82,5	-0,48	0,1844	0,3156	0,2081	3,1215	0,40294
83 - 86	4	86,5	0,29	0,1141	0,6141	0,2985	4,4775	0,05092
87 - 90	5	90,5	1,05	0,3531	0,8531	0,2390	3,585	0,5585
91 - 94	2	94,5	1,81	0,4649	0,9649	0,1118	1,677	0,06221

Σ	15							1,49344
---	----	--	--	--	--	--	--	---------

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 1,49344$, sedangkan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,95$ dan derajat kebebasan ($dk = 5 - 1 = 4$) adalah 9,49. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 4.7
Uji Normalitas Chi-Kuadrat Kelas Kontrol

Interval	Fo	Tepi Kelas	Zi	Ztabel	F(Zi)	Li	Fe	χ^2_{hitung}
		73,5	-2,10	0,4821	0,0179			
74 - 78	3					0,0690	1,035	3,73065
		76,5	-1,36	0,4131	0,0869			
77 - 79	0					0,1807	2,7105	2,7105
		79,5	-0,62	0,2324	0,2676			
80 - 82	3					0,2802	4,203	0,34433
		82,5	0,12	0,0478	0,5478			
83 - 85	7					0,2600	3,9	2,4641
		85,5	0,87	0,3078	0,8078			
86 - 88	2					0,1552	2,328	0,04621
		88,5	1,61	0,463	0,9630			
Σ	15							9,2958

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 9,2958$, sedangkan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,95$ dan derajat kebebasan ($dk = 5 - 1 = 4$) adalah 9,49. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat kesamaan (homogen) atau ketidaksamaan varians populasi. Apabila ada kesamaan varians, maka dapat dikatakan bahwa populasi berasal dari varians yang homogen, atau sebaliknya. Uji homogenitas menggunakan uji Fisher (Uji F), di mana:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{27,35}{16,29} = 1,300$$

Dari hasil perhitungan Uji homogenitas menggunakan uji Fisher (Uji F) data yang diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,300$ sedangkan nilai $F_{tabel} = 2,48$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan dua data kelompok sampel, atau membandingkan data antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan Uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menghitung simpangan baku gabungan

$$S_g = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$
$$S_g = \sqrt{\frac{(15 - 1)5,24 + (15 - 1)4,04}{15 + 15 - 2}}$$
$$S_g = \sqrt{\frac{73,36 + 56,42}{28}}$$
$$S_g = \sqrt{4,635} = 2,15$$

Menentukan t_{hitung}

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$
$$t = \frac{85 - 82}{2,15 \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}}$$
$$t = \frac{3}{0,77} = 3,90$$

Menentukan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,70$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa eksperimen mempunyai pengaruh yang signifikan.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data di atas, penulis menginterpretasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks eksposisi antara peserta didik yang menggunakan aplikasi Quizizz dengan yang menggunakan metode konvensional pada siswa kelas X SMA Attaqwa 02 Kabupaten Bekasi.

Nilai rata-rata yang diperoleh variabel X1 (kelas eksperimen) adalah 85. Angka tersebut dalam skala penilaian berkategori baik dan melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMA Attaqwa 02 Kabupaten Bekasi, karena berada pada rentang nilai 80 – 85. Artinya ada pengaruh aplikasi Quizizz dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara signifikan.

Nilai rata-rata yang diperoleh variabel X2 (kelas kontrol) adalah 82. Angka tersebut dalam skala penilaian berkategori baik dan melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum di SMA Attaqwa 02 Kabupaten Bekasi, karena berada pada rentang nilai 80 – 85. Artinya pengaruh metode pembelajaran secara konvensional pada kelas kontrol berkategori baik.

Berdasarkan uji nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,90 \geq 1,70$), maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh aplikasi Quizizz pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Attaqwa 02 Kabupaten Bekasi dibandingkan dengan metode pembelajaran secara konvensional.

Penelitian ini didukung oleh teori Ansoriyah dan Purwahida (2018: 2, 11), menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan atau informasi yang bersifat produktif dan kreatif, berupa gagasan atau pernyataan yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang memerlukan ketelitian. Pada penelitian terdahulu oleh Apriliyani dan Khotimah (2021)

menyatakan dengan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang didapatkan peserta didik $10,782 >$ dari $2,019$ dengan nilai probabilitas nilai $P Value 0,000 <$ dari $0,05$ yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga simpulannya adalah ada pengaruh terhadap peningkatan nilai hasil belajar peserta didik yang ada di SMP Laboratorium YDWP Unesa, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengalami pengaruh yang signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh aplikasi Quizizz pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Attaqwa 02 Kabupaten Bekasi dibandingkan dengan metode pembelajaran secara konvensional. Hal ini berdasarkan uji nilai $t_{hitung} = 3,90$ dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,70$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, hipotesis penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh aplikasi Quizizz pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Attaqwa 02 Kabupaten Bekasi dibandingkan dengan metode pembelajaran secara konvensional.

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian diperoleh nilai rata-rata menulis teks eksposisi siswa pada kelas kontrol adalah 82, sedangkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 85. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh aplikasi Quizizz pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Attaqwa 02 Kabupaten Bekasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan penelitian ini, terutama kepada Bapak Adi Permana, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang turut membantu penulis dalam penulisan dan penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga besar, sahabat-sahabat, pihak sekolah SMA Attaqwa 02 Kabupaten Bekasi, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberi doa dan dukungan kepada penulis sampai akhir penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani, D., & Khotimah, K. (2021). Pengaruh penggunaan media aplikasi Quizizz dalam melaksanakan pembelajaran daring (online) pada materi konflik di SMP Laboratorium YDWP UNESA. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 1 (1) hlm. 54.
- Annisa, R., & Erwin, E. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi Quizizz terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (5) hlm. 3660-3667.
- Ansoriyah, S., & Purwahida, R. (2018). *Menulis populer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bahri, A. (2016). Peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *cush word*. *Jurnal Konfiks*, 3 (2) hlm. 93-102.
- Cristiyanda, G., & Sylvia, I. (2021). Pengaruh penggunaan webquiz Quizizz terhadap hasil belajar Sosiologi siswa di SMA N 16 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2 (3) hlm. 174-183.

- Erniati, E., Lindayani, L., & Rachim, N. (2021). Penerapan strategi think talk write (TTW) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Makassar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2 (2) hlm. 103-114.
- Dalman. (2016). Keterampilan menulis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Farisia, H., Syafuddin, R., Na'im, M., & Tyanto, E. L. (2021). Peningkatan pemahaman siswa terhadap teks eksposisi melalui strategi membaca pemahaman SQ3R pada siswa kelas VII MTs Wachid Hasyim Surabaya. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 7 (2).
- Fazriyah, N., Cartonno, C., & Awangga, R. M. (2020). Pelatihan aplikasi pembelajaran Quizizz di sekolah dasar Kota Bandung. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Hartati, H., Putri, A. N., & Irawan, B. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi Quizizz terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi kelas XI IPA MAN Tanjungpinang. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3 (1) hlm. 492-498.
- Kristyanawati, M. D., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2019). Peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model problem based learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9 (2) hlm. 192-202.
- Mudjiono, dan Dimiyati. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munirah. (2019). Pengembangan Menulis Paragraf. Yogyakarta: Deepublish.
- Nur'aini, H. I. M., Saddhono, K., & Ulya, C. (2015). Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran menulis teks eksposisi (studi kasus di kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar). *BASASTRA*, 3 (3).
- Putra, I. N. T., Sutresna, I. B., & Darmayanti, I. A. M. (2018). Pemanfaatan teknik kata kunci untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X Mipa 5 SMA N 1 Payangan I. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8 (2).
- Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe investigasi kelompok di SMP. *DEIKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5 (1) hlm. 111-127.
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan . Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). Teori belajar dan pembelajaran di sekolahan dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, H. G., (2013). Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wijayanti, R., Hermanto, D., & Zainudin, Z. (2021). Efektivitas penggunaan aplikasi quizizz pada matakuliah matematika sekolah ditinjau dari motivasi dan hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5 (1) hlm. 347-356.